

Pemantauan Kebakaran Melalui Satelit

Solichin (SSFFMP), Hasanuddin (Dinas Kehutanan), Laut Tarigan (SNRMC Sumsel)

Penggunaan aplikasi Penginderaan Jauh (Remote Sensing) menggunakan satelit untuk memantau kebakaran secara harian. Satelit yang digunakan biasanya NOAA-AVHRR atau Terra dan Aqua MODIS, yang memiliki resolusi spasial rendah namun resolusi temporal yang tinggi

2



3

Beberapa Stasiun Bumi penerima satelit NOAA dan MODIS tersebar di seluruh dunia, antara lain Si Pongi dan LAPAN di Jakarta, ASMC dan CRISP-NUS di Singapura, serta Web Fire Mapper di Amerika. Stasiun bumi tersebut menangkap sinyal satelit dan mengolah menjadi data hotspot kebakaran yang disebarluaskan melalui E-mail atau Internet



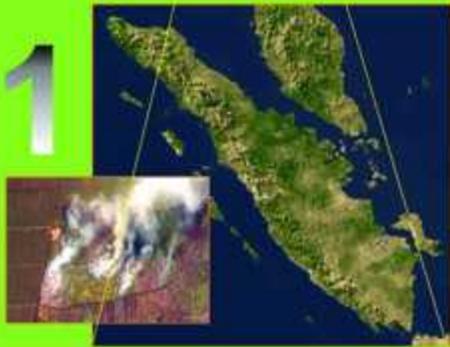
4

Pengumpulan data kebakaran dilakukan melalui media internet. Sebagian besar Stasiun Bumi memiliki sistem distribusi informasi melalui E-mail atau Internet. Sehingga data titik panas dapat diperoleh setiap hari, atau beberapa jam setelah satelit lewat (Near Real Time)



Pengumpulan dan Pengolahan Data

1



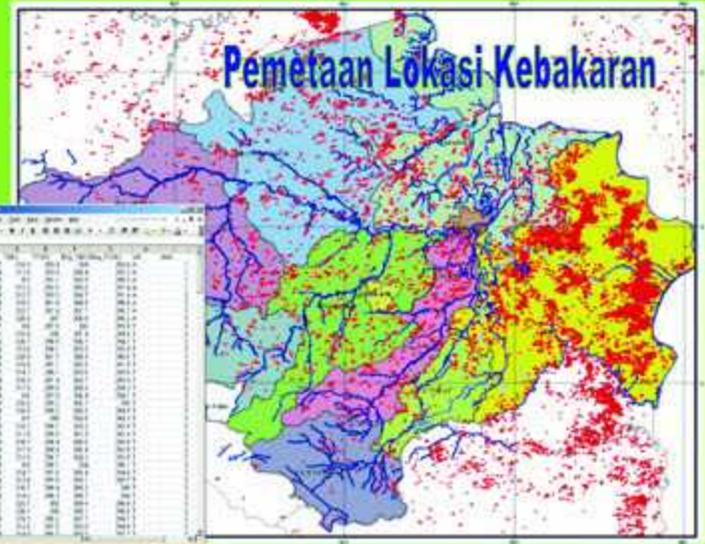
Kebakaran besar sering terjadi pada musim kemarau, yang biasanya diakibatkan oleh faktor manusia, seperti pengelolaan lahan yang tidak lestari dan kurang memperhatikan situasi alam, penggunaan api untuk land clearing, dlsb.

Pengolahan data titik panas dilakukan menggunakan software Sistem Informasi Geografis, sehingga dapat mengetahui lokasi titik panas berdasarkan batas administrasi (hingga kecamatan) serta jenis penutupan lahannya.

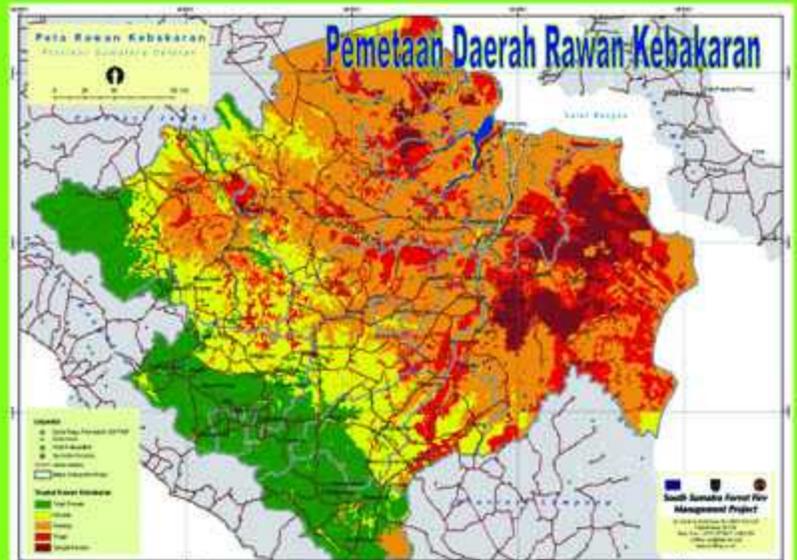
5

Informasi penyebaran titik panas secara kumulatif, sangat bermanfaat untuk menentukan daerah-daerah yang rawan kebakaran. Sehingga dengan menganalisa data tingkat curah hujan, tipe vegetasi, penyebaran lahan gambut, serta informasi penting lainnya' Peta Rawan Kebakaran dapat disusun untuk keperluan perencanaan upaya pencegahan kebakaran.

Selain itu, dengan membandingkan citra satelit mosaik sebelum dan setelah kebakaran terjadi, kita dapat membuat Peta Areal Bekas Terbakar



| NO | WILAYAH | NO | WILAYAH | NO | WILAYAH |
|----|---------|----|---------|----|---------|
| 1 | ... | 1 | ... | 1 | ... |
| 2 | ... | 2 | ... | 2 | ... |
| 3 | ... | 3 | ... | 3 | ... |
| 4 | ... | 4 | ... | 4 | ... |
| 5 | ... | 5 | ... | 5 | ... |
| 6 | ... | 6 | ... | 6 | ... |
| 7 | ... | 7 | ... | 7 | ... |
| 8 | ... | 8 | ... | 8 | ... |
| 9 | ... | 9 | ... | 9 | ... |
| 10 | ... | 10 | ... | 10 | ... |



Informasi lebih lanjut hubungi:
South Sumatra Forest Fire Management Project
 Jl. Jendral Sudirman No 2837 Km 3.5
 Palembang 30129
 Telp: 0711 – 377821
 E-mail: ssffmp.eu@telkom.net
 Website: www.ssffmp.or.id



Distribusi Informasi

Buletin dan Newsletter

6

Regu Pemadam

Web GIS

